BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS, dahulu Biro Pusat Statistik), adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen di Indonesia yang mempunyai fungsi pokok sebagai penyedia data statistik dasar, baik untuk pemerintah maupun untuk masyarakat umum, secara nasional maupun regional.

Setiap sepuluh tahun sekali, BPS menyelenggarakan sensus penduduk. Di samping itu, BPS juga melakukan pengumpulan data, menerbitkan publikasi statistik nasional maupun daerah, serta melakukan analisis data statistik yang digunakan dalam pengambilan kebijakan pemerintah.

BPS juga terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Dinamakan perwakilan BPS di daerah, karena BPS merupakan instansi vertikal, yakni instansi pemerintah pusat yang berada di daerah, sehingga bukan merupakan bagian dari instansi milik daerah, Tugas lain BPS di daerah adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam rangka penyelenggaraan statistik regional.

Setiap sepuluh tahun sekali BPS menyelenggarakan:

a. Sensus Penduduk (SP) yaitu pada setiap tahun berakhiran "0" (nol),
b. Sensus Pertanian (ST) pada setiap tahun berakhiran "3" (tiga), dan
c. Sensus Ekonomi (SE) pada setiap tahun berakhiran "6" (enam).

Di samping memiliki kantor pewakilan hingga daerah tingkat II (Kabupaten/Kota), aparat BPS ada di setiap kecamatan, yaitu Penanggungjawab Kegiatan BPS Tingkat Kecamatan atau saat ini disebut sebagai KSK (Koordinator Statistik Kecamatan), selain itu setiap ada kegiatan yang cukup besar seperti Sensus BPS selalu merekrut petugas lapangan yang berasal dari berbagai kalangan yaitu yang disebut Mitra Statistik. (http://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Pusat_Statistik).

Proses sensus penduduk di kab. Subang masih dilakukan dengan petugas sensus datang ke rumah-rumah warga membawa formulir pengisian data penduduk. Warga wajib menjawab pertanyaan dari petugas dan warga wajib mengisi formulir data sensus penduduk yang dibawa oleh petugas.

Setelah selesai pendataan penduduk satu kecamatan, petugas kembali ke kantor kecamatan untuk perekapan data, perekapan data di kecamatan masih menggunakan buku besar, buku besar adalah buku perekapan data sensus yang ditulis tangan. Lalu petugas memasukan data kedalam Microsoft office excel dan disimpan berdasarkan desa-desa pada kecamatan tersebut, ini sangat

menyusahkan petugas dalam perekapan data dan membutuhkan waktu yang sangat lama karena pengerjaan menjadi dua kali lipat.

Pada saat pembuatan laporan rekap data sensus petugas menemui kesulitan yaitu petugas harus menyusun formulir-formulir pada buku besar dan menyusun file-file excel. Ini sangat beresiko karena jika petugas melakukan kesalahan dalam penyusunan laporan atau ada file yang terhapus maka laporan pada kecamatan tersebut tidak bisa dikirim ke kabupaten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Pengisian data sensus penduduk dilakukan secara manual
2. Kesulitan dalam perkapan data sensus penduduk.
3. Kesulitan dalam pembuatan laporan data sensus penduduk

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis akan memfokuskan pembahasan masalah yang dihadapi dengan membangun program pengimputan data sensus penduduk kab. Subang.

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah petugas dan warga dalam pengisian data sensus penduduk.
2. Mempermudah petugas dalam perekapan data sensus penduduk.
3. Mempercepat dalam pembuatan laporan data sensus penduduk.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam dalam pembangunan program ini agar pembahasan lebih terfokus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sebagai berikut :

1. Data yang akan digunakan di aplikasi ini adalah :
    a. Data Kelurahan seluruh kabupaten Subang
    b. Data Kecamatan seluruh kabupaten Subang
    c. Data Kota atau Kabupaten Subang
2. Proses yang ada di aplikasi ini adalah :
    a. Penginputan data berdasarkan hasil lapangan dari KSK
    b. Pencarian kepala keluarga berdasarkan lokasi
3. Informasi yang dihasilkan :
    a. Kepala keluarga berdasarkan lokasi yang dicari.
    b. Pencarian daftar warga berdasarkan kelurahan.

4. Perangkat lunak yang digunakan yaitu Microsoft Windows XP dan Microsoft Windows 7 sebagai system operasi, *Java* sebagai bahasa pemrograman, dan MySQL sebagai database.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Teknik metode deskriptif diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

   Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Observasi

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Inerview

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

1.5.2 Tahap pembuatan perangkat lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara waterfall, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. System

Merupakan bagian dari system yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimuai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan system dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. Design

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d. Coding

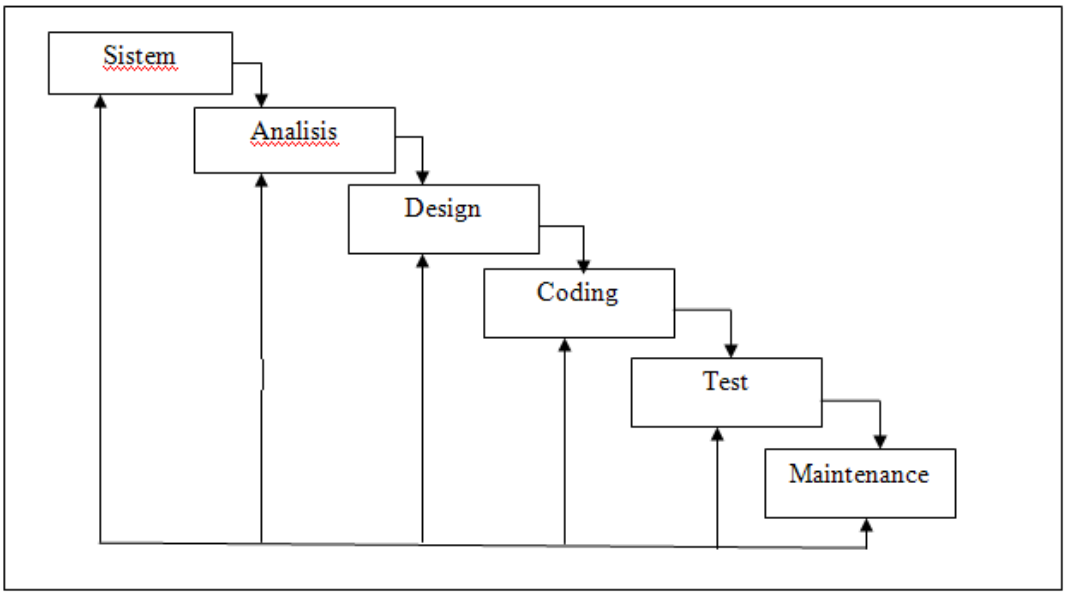
Tahap penerjemahan dari data yang telah dirancang kedalam bahasa pemograman tertentu.

e. Test

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.



Gambar. 1.1 Teknik Waterfall

1.6 Manfaat Kegiatan

1.6.1 Bagi Penulis

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan penulis dalam mengkaji tentang pentingnya pengambilan data statistik melalui sensus penduduk, serta menambah wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian.

1.6.2 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam rangka pengembangan bahan ajar ilmu Statistik, khususnya dalam Sensus Penduduk.

1.6.3 Bagi Tempat Kegiatan

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat di pergunakan sebagai bahan peningkatan kualitas penanganan sensus penduduk.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijelaskan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang perusahaan dan rumusan masalah yang dihadapi penulis, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian yang kemudian diikuti pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas sejarah instansi, pengertian BPS, badan hukum instansi, struktur organisasi BPS, job description dan berbagai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III Analisis Sistem Dan Perancangan Sistem

Merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara garis besar sejak dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan, metode dan kaidah yang diterapkan dalam penelitian, termasuk menentukan

variable penelitian, identifikasi data yang diperlukan dan penanggulanganya.

BAB IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran secara keseluruhan penelitian yang penulis buat untuk memenuhi tugas kuliah.